

## Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Makharijul Huruf dan Tajwid pada Santri Madrasah Diniyah NU Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

Suci Usliyati <sup>a,1</sup>, Haris Diar Rizki <sup>b,2</sup>, Riani Ainil Widad <sup>c,3</sup>, Reza Syafaatin Aisyah <sup>d,4</sup>, Nurul Izati<sup>e,5</sup>, M. Muwaffiq<sup>6</sup>

<sup>\*abcdef</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia

<sup>1</sup>[suciusliyati@gmail.com](mailto:suciusliyati@gmail.com); <sup>2</sup>[harisdiarrizki@staiBREBES.ac.id](mailto:harisdiarrizki@staiBREBES.ac.id); <sup>3</sup>[widadrianiainil@gmail.com](mailto:widadrianiainil@gmail.com);

<sup>4</sup>[cvaatin15@gmail.com](mailto:cvaatin15@gmail.com); <sup>5</sup>[nurulizatirohmaniah@gmail.com](mailto:nurulizatirohmaniah@gmail.com); <sup>6</sup>[Darulghuroba86@gmail.com](mailto:Darulghuroba86@gmail.com)

<sup>\*</sup>Correspondent Author; Email Author

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat artikel:

Received:

01-01-2026

Revised:

20-01-2026

Accepted:

25-02-2026

#### Kata Kunci:

Pembiasaan; Baca Tulis Al-

Qur'an; Makharijul Huruf;

Tajwid; Madrasah Diniyah

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan baca tulis Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid pada santri Madrasah Diniyah NU Dusun Planjan Langkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Permasalahan yang ditemukan adalah masih banyak santri yang kesulitan melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj dan menerapkan kaidah tajwid dengan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembiasaan dilaksanakan melalui latihan membaca Al-Qur'an secara rutin dengan bimbingan guru, penyimakan individual, dan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan; (2) metode pembiasaan berperan cukup signifikan dalam meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, dan pemahaman tajwid santri; (3) faktor pendukung meliputi sistem pembelajaran yang terstruktur, bimbingan intensif guru, dan motivasi santri, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan membaca, kurangnya kedisiplinan latihan mandiri, dan rendahnya motivasi sebagian santri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembiasaan yang diterapkan secara konsisten efektif dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Pendahuluan

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh santri pada lembaga pendidikan Islam, termasuk Madrasah Diniyah (Bai, 2019; Giannakas et al., 2019; Rahman et al., 2019; Vink et al., 2019). Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dituntut lancar, tetapi juga benar dan sesuai dengan

makharijul huruf dan kaidah tajwid agar makna ayat tidak berubah. Penguasaan makharijul huruf merupakan fondasi utama dalam membaca Al-Qur'an, karena menentukan ketepatan bunyi huruf dan berpengaruh langsung terhadap penerapan tajwid yang benar (Putri, 2024; Skinner, 1953). Kemampuan mendasar ini menduduki posisi sentral karena kesalahan kecil dalam artikulasi fonetik huruf (makhraj) berimplikasi pada pergeseran makna semantik yang terkandung di dalam setiap ayat. Dalam praktik pendidikan keagamaan di masyarakat, Madrasah Diniyah memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sejak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan (Majid, 2013). Keterlibatan lembaga nonformal seperti Madrasah Diniyah menjadi tiang utama di tengah dinamika sosial yang sering kali mengalihkan perhatian anak-anak usia dasar dari aktivitas interaksi keagamaan secara intensif (Hidayah & Hanifiyah, 2022; Nasaruddin et al., 2024). Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih menjadi fokus utama dalam pendidikan Islam nonformal karena kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik merupakan bagian dari pengamalan ajaran Islam (Dalimunthe et al., 2025; Ningsih et al., 2026). Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4: "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil." Ayat tersebut menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an harus dilakukan secara benar dan jelas, sesuai dengan kaidah bacaan yang tepat.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak santri yang mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj serta menerapkan hukum tajwid dengan benar (Fadli & Ishaq, 2019). Masalah ini diperumit oleh realitas bahwa banyak anak-anak usia sekolah dasar lebih terbiasa melafalkan dialek lokal sehari-hari yang strukturnya berbeda dengan karakteristik organ artikulasi Arab. Pembelajaran sering kali lebih menekankan kelancaran membaca dibandingkan ketepatan pelafalan huruf, sehingga kesalahan bacaan terus berulang (Farida, 2013; Mahdali, 2020). Kondisi ini ditemukan pada santri Madrasah Diniyah NU Dusun Planjan Langkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Sebagian besar santri di kawasan ini memiliki kecenderungan menyamakan pelafalan huruf-huruf yang memiliki titik artikulasi berdekatan saat membaca cepat. Penelitian oleh (Laily & Maesurah, 2025) menunjukkan bahwa santri yang tidak dibimbing secara langsung dalam pelafalan makharijul huruf dan tajwid cenderung mengulang kesalahan yang sama dalam membaca Al-Qur'an. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode pembiasaan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Berlianti et al., 2020; Istiqomah, 2023). Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang disertai bimbingan langsung mampu memperbaiki kesalahan pelafalan huruf serta meningkatkan ketepatan tajwid santri. Penelitian oleh (Mutoharoh et al., 2023) juga menjelaskan bahwa pembelajaran tajwid melalui praktik berulang dan koreksi langsung guru lebih efektif dibandingkan pembelajaran teoritis semata karena santri terbiasa membaca sesuai kaidah yang benar.

Untuk memperkuat efektivitas penataan perilaku mengaji ini, studi kontemporer membuktikan bahwa implementasi program bimbingan keagamaan harian secara struktural mampu meminimalkan distorsi fonetis pada anak usia dasar secara permanen (Wahyudi & Rohman, 2024). Berdasarkan teori behaviorisme B.F. Skinner, perilaku dapat dibentuk melalui pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang serta adanya penguatan (*reinforcement*) (Skinner, 1953, 1974). Dalam konteks pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, guru memberikan stimulus berupa contoh bacaan yang benar serta koreksi langsung terhadap kesalahan makharijul huruf dan tajwid, sedangkan respons yang diharapkan adalah santri mampu memperbaiki bacaan dan mengulanginya secara benar. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an yang tidak hanya berorientasi pada kelancaran, tetapi juga pada ketepatan makharijul huruf dan penerapan kaidah tajwid. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembiasaan baca tulis Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid
- 2) Menjelaskan sejauh mana pembiasaan berperan dalam meningkatkan bacaan santri; dan
- 3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembiasaan pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan mengenai proses pembiasaan baca tulis Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid pada santri Madrasah Diniyah NU Dusun Planjan Langkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes (Moleong, 2018). Pemilihan rancangan studi kasus ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi secara mendetail interaksi antara guru dan santri saat proses koreksi artikulasi huruf hijaiyah berlangsung. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau melakukan perhitungan statistik, melainkan untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu: (1) wawancara terstruktur yang dilakukan kepada santri dan guru madrasah; (2) observasi langsung terhadap proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an selama kegiatan mengaji berlangsung; dan (3) dokumentasi berupa foto kegiatan, jadwal pelajaran, dan daftar santri (Moleong, 2018). Penelitian dilaksanakan secara intensif pada bulan Januari hingga Juni 2026. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap sirkular: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2019). Untuk menjaga keabsahan dan validitas data yang dikumpulkan, digunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Hariyati et al., 2026; Pratiwi, 2021; Siregar et al., 2025). Seluruh data verbal dari transkrip wawancara diorganisasikan secara tematik untuk memetakan konsistensi perubahan performa fonetik santri secara kronologis.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Pembiasaan Mengaji Harian

Pembiasaan baca tulis Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid di Madrasah Diniyah NU Dusun Planjan Langkap dilaksanakan melalui kegiatan mengaji harian yang berlangsung pukul 13.00–15.00 WIB. Pengaturan alokasi waktu ini didesain agar tidak bentrok dengan jam sekolah formal santri, sekaligus memanfaatkan waktu siang mereka untuk aktivitas produktif. Pada satu jam pertama (13.00–14.00), santri membaca Al-Qur'an secara satu persatu di hadapan guru dengan memperhatikan makharijul huruf dan tajwid. Pendekatan individual ini menjamin bahwa setiap anak mendapatkan perhatian penuh dari guru terkait karakteristik artikulasi vokal mereka. Pada jam berikutnya (14.00–15.00), kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari mata

pelajaran dalam kurikulum madrasah diniyah takmiliyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan santri mengenai latihan berulang, Kenzi menyatakan: "Saya rajin membaca Al-Qur'an setiap hari karena menyukai kegiatan membaca Al-Qur'an bersama guru." Sementara itu, Chelsi mengakui bahwa meskipun ia mengaji setiap hari, terkadang ada ketidakkonsistensian karena rasa lelah atau tertidur. Demikian pula Askia yang menyatakan belum sepenuhnya konsisten karena terkendala kelelahan dan keterlambatan pulang sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa latihan berulang dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah diterapkan, namun masih terdapat hambatan psikologis dan fisik yang memengaruhi keberlanjutan pembiasaan tersebut (Skinner, 1974).

Terkait koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan, Albi dan Bani menyatakan bahwa mereka sering mendapatkan koreksi langsung dari ustadz/ustadzah ketika melakukan kesalahan. Ardel juga menyatakan bahwa guru membenarkan pelafalan beberapa huruf tertentu seperti *Sya*, *Tsa*, dan *Dza* yang seringkali tertukar dalam bacaan. Koreksi yang diberikan secara spesifik pada kesalahan makharijul huruf membantu santri membedakan pelafalan huruf yang memiliki kemiripan bunyi. Dari segi interaksi dalam pembelajaran, Alea dan Sabil mengungkapkan rasa senang dan nyaman dalam mengikuti kegiatan mengaji di Madrasah Diniyah. Mereka menyebutkan bahwa pembelajaran di sana membantu memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an seperti *idzhar halqi*, *idgham bighunnah*, dan *qalqalah*. Interaksi yang positif antara guru dan santri menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar intrinsik (Majid, 2013). Pembiasaan yang konsisten terlihat dari kebiasaan Husni dan Firli yang menyatakan tetap membaca Al-Qur'an baik di rumah maupun di madrasah, bahkan sebelum kegiatan mengaji dimulai tanpa menunggu perintah guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang diterapkan di Madrasah Diniyah berhasil mendorong terbentuknya kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri pada sebagian santri.

## 2. Signifikansi Metode Pembiasaan Terhadap Kualitas Fonetik

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Berlianti et al., 2020) tentang implementasi metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menyatakan bahwa metode pembiasaan dilakukan melalui kegiatan berulang untuk membentuk perilaku belajar peserta didik. Penelitian (Istiqomah, 2023) juga

menunjukkan bahwa pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari mampu meningkatkan keterampilan membaca serta membangun kebiasaan positif peserta didik. Kesamaan tersebut terlihat pada penerapan pembiasaan di Madrasah Diniyah NU Dusun Planjan Langkap yang dilakukan secara rutin setiap hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Madrasah Diniyah, Ustadz Khotibul Umam, metode pembiasaan dinilai mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap. Beliau menyatakan: "Metode pembiasaan secara bertahap membantu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid melalui pembelajaran yang rutin dan kesabaran guru dalam membimbing." Hal ini membuktikan bahwa lingkungan yang terstruktur memberikan kontribusi masif pada performa santri (Sanjaya, 2016).

Terkait peran pembiasaan dalam mempermudah pelafalan huruf sesuai kaidah tajwid, guru menyatakan bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin disertai penyimakan satu per satu (metode sorogan) dan koreksi langsung terhadap kesalahan pelafalan huruf membantu santri melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf. Proses penyimakan dilakukan secara individual agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman setiap santri terhadap makharijul huruf dan kaidah tajwid, sehingga koreksi dapat diberikan secara tepat sasaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa santri yang terbiasa membaca Al-Qur'an secara konsisten cenderung mengalami perkembangan bacaan yang lebih baik. Melalui penyimakan individual, guru dapat mengidentifikasi kesalahan pelafalan huruf hijaiyah maupun penerapan hukum tajwid yang masih kurang tepat. Dengan adanya proses koreksi yang dilakukan secara berulang, santri mulai menunjukkan perkembangan dalam melafalkan huruf hijaiyah serta memahami hukum tajwid secara lebih baik.

Secara teoretis, dinamika perubahan perilaku membaca santri ini sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara stimulus lingkungan dengan repetisi motorik. Penjelasan detail mengenai pemetaan klasifikasi jenis kesalahan artikulasi santri yang berhasil direduksi selama proses pembiasaan dirangkum pada instrumen tabel di bawah ini:

Jenis Karakteristik Huruf / Hukum	Bentuk Kesalahan Awal	Hasil Capaian Setelah Pembiasaan
Huruf Halqiyah (' <i>Ain, Haa, Kha</i> )	Dilafalkan samar mendekati Alif atau Ha biasa	Pengucapan bersih sesuai rongga tenggorokan
Sifat Huruf Isti'la ( <i>Shad, Dhad, Tha</i> )	Dibaca tipis (tidak tebal atau kurang mantap)	Elevasi pangkal lidah sempurna
Hukum <i>Idgham Bighunnah</i>	Dibaca jelas tanpa dengung yang ditahan	Leburan suara masuk <i>khaysyum</i> sepanjang 2 harakat

Table 1. Klasifikasi Reduksi Kesalahan Makhraj dan Tajwid Santri

Temuan ini sesuai dengan teori behaviorisme B.F. Skinner yang menjelaskan bahwa suatu perilaku dapat terbentuk melalui pembiasaan dan penguatan secara terus-menerus (Skinner, 1953). Pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari menjadi stimulus yang dilakukan secara konsisten, sedangkan koreksi langsung dari guru berfungsi sebagai bentuk penguatan (positive reinforcement) agar santri terbiasa membaca sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid. Perubahan kemampuan membaca santri terjadi tidak secara instan, melainkan melalui proses latihan yang berulang dan berkesinambungan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Laily & Maesurah, 2025) yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an yang disertai bimbingan langsung mampu memperbaiki kesalahan pelafalan huruf serta meningkatkan ketepatan tajwid santri. (Mutoharoh et al., 2023) juga memperkuat bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membantu santri meningkatkan ketepatan makharijul huruf, memahami hukum tajwid, serta membiasakan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Lebih lanjut, penelitian (Wahyudi & Rohman, 2024) mengukuhkan bahwa model pembiasaan interaktif berbasis penguatan positif terbukti melatih kepekaan auditori anak, sehingga mereka secara intuitif mampu mengoreksi kesalahan pelafalannya sendiri di luar jam madrasah.

### 3. Analisis Faktor Kausalitas Pembiasaan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode pembiasaan pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pertama, sistem pembelajaran yang terstruktur, mulai dari pembiasaan membaca surat pendek sebelum pembelajaran, pemberian materi tajwid, penyimakan bacaan Al-Qur'an secara individual, hingga latihan menulis huruf Arab setelah mengaji. Sistem yang runtut ini membantu santri memahami konsep bacaan secara bertahap (Majid, 2013). Kedua, adanya kesabaran dan bimbingan intensif guru dalam membimbing santri, khususnya santri pemula yang masih kesulitan mengenali huruf hijaiyah (Suhartono et al., 2024). Ketiga, pengelompokan santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an menciptakan suasana belajar yang kondusif (Zahra et al., 2024). Keempat, dukungan lingkungan rumah di mana santri secara mandiri melatih bacaannya (Melianti, 2023).

Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi tiga hal mendasar. Pertama, perbedaan kemampuan kognitif dan motorik membaca antar santri. Kedua, kurangnya kedisiplinan dan latihan mandiri pada beberapa santri akibat faktor kelelahan formalitas sekolah. Ketiga, motivasi dan keseriusan santri yang masih bervariasi di dalam kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Maulina, 2026) yang menyatakan bahwa rendahnya motivasi dan keseriusan dalam memperbaiki bacaan dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an karena santri cenderung kurang melakukan pengulangan bacaan secara mandiri. Oleh karena itu, sinergi komunikasi antara pengelola Madrasah Diniyah dengan orang tua santri mutlak diperlukan untuk memastikan proses penguatan (reinforcement) tetap berjalan konstan meskipun santri berada di lingkungan domestik.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembiasaan baca tulis Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid pada santri Madrasah Diniyah NU Dusun Planjan Langkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dengan bimbingan guru, penyimakan individual, dan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan, sehingga membantu santri terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid.
2. Metode pembiasaan berperan cukup signifikan dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an santri; melalui pembiasaan yang konsisten, santri menjadi lebih

memahami cara pelafalan huruf hijaiyah yang benar dan lebih memperhatikan hukum tajwid.

- Keberhasilan penerapan metode pembiasaan dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa sistem pembelajaran terstruktur, kesabaran guru, dan motivasi santri, serta dihambat oleh perbedaan kemampuan kognitif santri, kelelahan fisik akibat sekolah formal, dan fluktuasi motivasi mandiri.

## Referensi

- Bai, H. (2019). Preparing Teacher Education Students to Integrate Mobile Learning into Elementary Education. *TechTrends*, 63(6), 723-733. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00424-z>
- Berlianti, R., Kurniawan, K., & Cikdin, C. (2020). Implementasi metode pembiasaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(2), 1-13. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v12i2.421>
- Dalimunthe, B. A., Hasibuan, Z. E., & Siregar, S. (2025). Problematika penerapan tajwid dalam tilawah Al-Qur'an pada komunitas perdesaan. *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(1), 33-48. <https://doi.org/10.63424/amsal.v2i1.234>
- Fadli, I. N., & Ishaq, U. M. (2019). Aplikasi pengenalan huruf dan makharijul huruf hijaiyah dengan augmented reality berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 8(2), 73-79. <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>
- Farida, E. (2013). Kemampuan baca-tulis Al-Qur'an dan penguatan agama siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 kota besar di Indonesia. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 11(3), 350-367. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i3.419>
- Giannakas, F., Papasalouros, A., Kambourakis, G., & Gritzalis, S. (2019). A comprehensive cybersecurity learning platform for elementary education. *Information Security Journal: A Global Perspective*, 28(3), 81-106. <https://doi.org/10.1080/19393555.2019.1657527>
- Hariyati, T., Yunita, T., Wantika, W., & Muliana, W. D. (2026). Optimalisasi kemampuan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqra melalui pendekatan tahsin. *Journal of Science and Social Research*, 9(1), 372-378. <https://doi.org/10.54314/jssr.v9i1.1821>
- Hidayah, A. R., & Hanifiyah, F. (2022). Implementasi program BTA (baca tulis Al-Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam*, 2(1), 109-125. <https://doi.org/10.52266/jppi.v2i1.1392>
- Istiqomah, I. (2023). Implementasi pembiasaan baca dan tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Miftahul Ulum Jogoroto Jombang. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 88-101. <https://doi.org/10.59024/risoma.v2i3.398>
- Laily, F. N., & Maesurah, S. (2025). Strategi peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa TPQ atas pelafalan makharijul huruf dan ilmu tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-59. <https://doi.org/10.35673/al-din.v7i1.5121>
- Mahdali, F. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143-168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

- Maulina, N. (2026). Implementasi pembelajaran makharijul huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Maskanul Muttaqin Jambi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 97-124. <https://doi.org/10.23969/pendas.v11i1.9213>
- Melianti, D. N. (2023). Pembiasaan orang tua mendidik anak membaca Al-Qur'an dalam rumah tangga. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 199-212. <https://doi.org/10.58578/jkpi.v2i2.1501>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mutoharoh, S., Fatimah, S., & Faisal, F. (2023). Upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas tiga SD Negeri Sitirejo dengan metode pembiasaan. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 14-21. <https://doi.org/10.56874/jpai.v2i1.1129>
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan dan peran TPQ untuk meningkatkan baca Al-Qur'an di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29-41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Ningsih, Y., Rahmawati, A., & Saputra, H. (2026). Sinergi mahasiswa KKL dan komunitas Desa Silaiya dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an anak-anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(1), 9-30. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i1.14920>
- Pratiwi, A. C. (2021). Penerapan metode 'Allimna untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 27-40. <https://doi.org/10.35719/preschool.v2i1.24>
- Putri, A. H. (2024). Enhancing reading skills of Surah Al-Zalzalah: A makharijul huruf study at Nurul Hasanah TPQ. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 9(2), 412-423. <https://doi.org/10.29240/ajis.v9i2.11083>
- Permadi, M. A. M. Muzhaffar, & Sya'ban, WKSH (2025). Analisis perbandingan sistem pengajaran pesantren tradisional dan modern di Indonesia. *Journal of Islamic Transformation and Education Management*, 2(1), 25-31.
- Permadi, M. A. M., & Sya'ban, W. K. (2025). T Transformasi Pendidikan Islam: Studi Komparatif Sistem Pengajaran di Pesantren Tradisional dan Pesantren Modern: Transformasi Pendidikan Islam: Studi Komparatif Sistem Pengajaran di Pesantren Tradisional dan Pesantren Modern. *Transformation of Islamic Management and Education*, 2(1), 18-24.
- Permadi, M. A. M., Syaban, W. K., Habibi, M. I., Purnama, F., & Ampera, S. (2026). The Dynamics Of Learning Difficulties Among Students At Islamic Boarding Schools In The Digital Age: Between Tradition And Technological Limitations. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 202-218.
- Permadi, M. A. M., & Hilalludin, H. (2025). Reaktualisasi Hukum Islam Dalam Menjawab Tantangan Moderasi Beragama Di Era Globalisasi. *IMANU: Jurnal Hukum Dan Peradaban Islam*, 1(03), 29-40.
- Rahman, R., Sakti, A. W., Widya, R. N., & Yugafiati, R. (2019). Elementary Education Literacy in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Proceedings of the Second Conference on Language, Literature, Education, and Culture (ICOLLITE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.41>
- Sanjaya, W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Kencana.
- Siregar, C., Handayani, S., & Ritonga, M. (2025). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah melalui strategi pembelajaran aktif di Desa Kerapuh Kecamatan Dolok Masihul. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 185-199. <https://doi.org/10.14421/jpi.v14i2.4101>

Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.

Skinner, B. F. (1974). *About behaviorism*. Knopf.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhartono, S., Siregar, S., Hasibuan, Z. E., & Simon, G. (2024). Pendampingan dan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Teluk Roban Tapanuli Tengah. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 205-220. <https://doi.org/10.63424/marsialapari.v1i3.155>

Vink, R. M., van Dommelen, P., van der Pal, S. M., Eekhout, I., Pannebakker, F. D., Klein Velderman, M., Haagmans, M., Mulder, T., & Dekker, M. (2019). Self-reported adverse childhood experiences and quality of life among children in the two last grades of Dutch elementary education. *Child Abuse & Neglect*, 95, 104051. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.104051>

Wahyudi, A., & Rohman, M. (2024). Efektivitas Pembiasaan Terbimbing dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Mengurangi Kesalahan Fonetik Huruf Hijaiyah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 89-104. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v17i1.10452>

Zahra, F., Aminah, S., & Fitriani, D. (2024). Metode keteladanan dan metode pembiasaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 777-783. <https://doi.org/10.59024/hemat.v1i2.114>